
LITERASI : JURNAL ILMU PENDIDIKAN**ISSN: 2085-0344****e-ISSN: 2503-1864****Journal homepage: www.ejournal.almaata.ac.id/literasi****DOI : [http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2026.17\(1\).52-63](http://dx.doi.org/10.21927/literasi.2026.17(1).52-63)**

Literature Review: Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ekonomi Siswa SMAAnisa Dwiyanti¹, Cahyana Nursidiq²¹anisadwiyanti16@gmail.com, ²cahyana@umpwr.ac.id

Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia
Jalan K.H. Ahmad Dahlan No. 3 & 6, Purworejo, Jawa Tengah, Indonesia

ABSTRAK

Permasalahan utama dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA adalah rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan kurang optimalnya penerapan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta keterlibatan aktif peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) terhadap hasil belajar ekonomi siswa SMA. Permasalahan yang diangkat adalah rendahnya hasil belajar siswa yang menunjukkan bahwa perlunya menerapkan model pembelajaran inovatif yang dapat mendorong kemampuan berpikir kritis, kreativitas, dan keterlibatan aktif. Dalam penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR) dengan mengevaluasi terhadap lima artikel ilmiah terbitan 2021-2025. Proses penelaahan ini dilakukan melalui langkah-langkah identifikasi, seleksi, analisis, dan sintesis dari literature guna mendapatkan temuan yang relevan tentang penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran ekonomi pada siswa SMA. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan PjBL berdampak positif terhadap hasil belajar siswa, terutama dalam peningkatan motivasi, pemahaman konsep, serta kemampuan berpikir kritis dan kolaboratif. Selain itu, model ini juga dinilai mampu menciptakan pengalaman belajar yang berarti melalui proyek-proyek yang sejalan dengan kehidupan nyata. Namun, efektivitas dalam penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) sangat bergantung pada kesiapan guru, motivasi siswa, serta dukungan lingkungan belajar. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan bagi guru dan perencanaan pembelajaran yang matang agar pelaksanaan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dapat berjalan dengan baik. Dengan demikian, model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) berpotensi menjadi metode pembelajaran yang efektif dalam pembelajaran ekonomi di tingkat SMA.

KATA KUNCI : ekonomi; hasil belajar; *project based learning*; siswa SMA**ABSTRACT**

The main problem in learning economics at the school level is the low learning outcomes of students, which indicates the less than optimal implementation of learning models that can develop critical thinking skills, creative, and active student involvement. This study aims to assess the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model on high school students' economics learning outcomes. The problem addressed is the low student

learning outcomes, which indicates the need to implement innovative learning methods that can foster critical thinking, creativity, and active engagement. This study used the Systematic Literature Review (SLR) method by evaluating five scientific articles published between 2021 and 2025. This review process was carried out through the steps of identification, selection, analysis, and synthesis of the literature to obtain relevant findings on the application of the Project-Based Learning (PjBL) model in economics teaching for high school students. The study results indicate that the implementation of PjBL has a positive impact on student learning outcomes, particularly in increasing motivation, conceptual understanding, and critical and collaborative thinking skills. Furthermore, this model is also considered capable of creating meaningful learning experiences through projects aligned with real life. However, the effectiveness of the Project-Based Learning (PjBL) model is highly dependent on teacher readiness, student motivation, and a supportive learning environment. Therefore, teacher training and thorough lesson planning are necessary to ensure the successful implementation of the Project-Based Learning (PjBL) model. Therefore, the Project-Based Learning (PjBL) model has the potential to be an effective teaching method for economics at the high school level.

KEYWORD: *economics; learning outcomes; high school students; project based learning*

Artikel info :

submitted 12 September 2025; Review1 18 September 2025; review2 07 November 2025; accepted 03 Februari 2026; available online 10 Februari 2026; published 31 Maret 2026

PENDAHULUAN

Di zaman pendidikan yang modern sekarang, para pelajar dituntut untuk tidak hanya memahami materi, tetapi juga diharapkan dapat berpikir secara kritis, kreatif, bekerja sama, serta menyelesaikan masalah. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah (Mei M & Safitri 2023). Kondisi ini disebabkan oleh penerapan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional dan belum sepenuhnya menumbuhkan partisipasi siswa (Laila P, 2024). Menurut (Anggi D dkk, 2024) menjelaskan bahwa pembelajaran ekonomi seharusnya tidak hanya berfokus pada penguasaan materi saja, tetapi juga menekankan pada penerapan konsep ekonomi dalam kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan itu, pendidikan sebagai

upaya yang disengaja dan terorganisir untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang optimal, memungkinkan peserta didik secara aktif mengembangkan berbagai aspek potensi diri (Ghazali M, 2021). Pendidikan bertujuan untuk meningkatkan mutu peserta didik serta pendidikan menghasilkan sumber daya manusia yang handal dan berkualitas yang mampu mengikuti pesatnya perkembangan teknologi informasi (Natalia L, 2024). Dalam konteks ini, pembelajaran ekonomi yang termasuk dalam ilmu sosial memegang peranan penting dalam memberikan siswa kemampuan untuk menganalisis fenomena ekonomi yang ada di kehidupan sehari-hari. Sejalan dengan perubahan zaman, pendidikan semakin maju menuju pendekatan yang lebih partisipatif dan kontekstual, dan muncul alternatif untuk model pembelajaran yang

bertujuan mengatasi tantangan tersebut. Seorang guru diharapkan mampu menggunakan berbagai model pembelajaran yang sesuai dengan setting dan keadaan di mana ia mengajar guna meningkatkan mutu pendidikan karena kemajuan teknologi yang semakin canggih (Laila P, 2024). Peningkatan kemampuan profesional guru dalam mengajar akan sangat berguna dalam mendukung peserta didik untuk mencapai ketuntasan belajar yang diinginkan (Suraiya N, 2024). Model pembelajaran adalah suatu kerangka kegiatan yang dapat memberikan gambaran secara sistematis dalam melaksanakan pembelajaran dan membantu peserta didik serta pendidik untuk mencapai tujuan dari suatu pembelajaran yang diinginkan (Mei M & Safitri 2023). Salah satu model pembelajaran yang dapat mendukung tujuan itu adalah *Project Based Learning* (PjBL), yang mengajak siswa untuk terlibat secara langsung dalam proyek-proyek nyata yang berkaitan dengan kehidupan mereka (Rahmadhani FS, 2025).

Model PjBL banyak digunakan karena dianggap bisa meningkatkan berbagai keterampilan penting, terutama dalam hasil belajar siswa pada pelajaran ekonomi. Tidak hanya hasil belajar, PjBL juga dapat meningkatkan inovatif, kreatif, dan fokus untuk memecahkan masalah (Hardinata dkk, 2024). Tetapi, hasil belajar merupakan indikator utama dalam mengukur pencapaian tujuan pendidikan. Menurut (Indah Sari, 2025), Model PjBL adalah model pembelajaran yang mendorong siswa untuk secara aktif mengeksplorasi masalah nyata, merancang solusi, serta mempresentasikan hasil dalam

bentuk proyek. *Project Based Learning* (PjBL) adalah salah satu metode pembelajaran yang dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk aktif belajar dan mengkonstruksi pengetahuan mereka sendiri. PjBL adalah metode pembelajaran yang berpusat pada siswa dan berfokus pada penyelesaian masalah melalui proyek yang kompleks (Kholis Ali, 2023). Menurut (Kurniallah R, 2024) mengemukakan bahwa dengan menggunakan PjBL dibantu mind map, siswa mengalami peningkatan dalam hal keterlibatan, motivasi, pemahaman, dan kemampuan berpikir kritis. (Amalia 2023), juga berpendapat bahwa penerapan PjBL memberikan efek positif terhadap *High Order Thinking Skills* (HOTS) siswa. Hasil uji statistik menunjukkan ada perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah penggunaan model ini, jadi bisa disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran PjBL efektif dalam mendorong siswa berpikir kritis.

Tidak hanya soal berpikir kritis, PjBL juga bisa untuk mendorong kreativitas siswa. Menurut (Rahmadhani FS, 2025) berpendapat bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL dapat diterapkan melalui kegiatan membuat tumpeng sebagai bagian dari materi proses produksi. Kegiatan ini berhasil meningkatkan kreativitas siswa, sekaligus membuat proses belajar jadi lebih menyenangkan dan relevan dalam konteks budaya lokal. Pengalaman ini tidak hanya menambah wawasan siswa tentang keterampilan yang diajarkan tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, serta kerja sama tim yang baik (Saputri

RA,2023). Kemudian menurut (Nur Rofi'ah A, 2024), membandingkan pembelajaran PjBL dengan metode pembelajaran *Discovery Learning*. Hasilnya menunjukkan bahwa siswa yang belajar dengan model PjBL memiliki peningkatan kemampuan berpikir kritis yang jauh lebih tinggi dibandingkan siswa yang menggunakan metode tradisional. Menurut (Rahayu S, 2019) model PjBL memiliki kelebihan, yaitu: meningkatkan motivasi belajar peserta didik untuk belajar, meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, membuat peserta didik menjadi lebih aktif dan berhasil memecahkan problem-problem yang kompleks. Namun, menurut (Indah Sari,2025) mengemukakan bahwa penggunaan model pembelajaran PjBL tidak memberikan pengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi. Hasil uji statistik Mann-Whitney menunjukkan nilai signifikansi di atas 0,05 yang artinya model ini tidak memberikan perbedaan yang berarti. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan PjBL juga tergantung pada banyak faktor seperti kondisi siswa, kesiapan guru, dan lingkungan belajar. Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) memiliki potensi yang signifikan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam hal berpikir kritis, kemampuan berpikir tingkat tinggi (HOTS), kreativitas, dan hasil belajar pada mata pelajaran ekonomi, namun masih terdapat gap penelitian yaitu belum adanya kajian literature sistematis yang secara khusus mengulas efektivitas model pembelajaran PjBL dalam pembelajaran ekonomi di

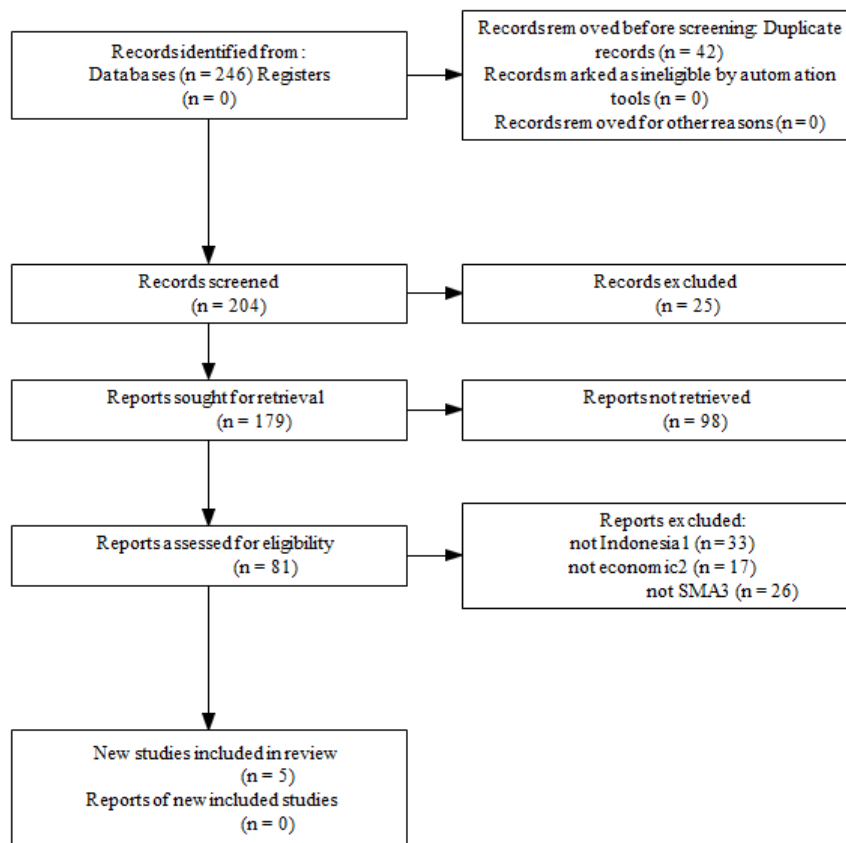
jenjang SMA. Meskipun sebagai besar studi menunjukkan efektivitas model pembelajaran PjBL, keberhasilan model ini sangat bergantung pada berbagai faktor pendukung, seperti kesiapan guru, motivasi peserta didik, dan kondisi lingkungan belajar dengan demikian, perlu dilakukan kajian lebih lanjut melalui *literature review* untuk memahami lebih komprehensif efektivitas PjBL dalam konteks pembelajaran ekonomi. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan landasan teoritis dan praktis bagi pendidik dalam mengimplementasikan model PjBL.

METODE PENELITIAN

System Literature Review (SLR) adalah metode yang digunakan untuk mengidentifikasi, meninjau, mengevaluasi, dan menafsirkan semua penelitian yang tersedia di bidang subjek dari fenomena yang menarik, serta pertanyaan penelitian terkait tertentu (Wahyudin Y, 2020). Dengan menggunakan Google Cendekia, peneliti mencari *literature* menggunakan strategi ini. Dengan menentukan jurnal yang akan diteliti, penulis menggunakan PRISMA yang digunakan untuk menentukan jurnal yang sesuai dengan kata kunci yang akan dicari. Dengan menggunakan kata kunci “model pembelajaran berbasis proyek” atau “PjBL” dan “hasil belajar” dan “siswa SMA” dan “mata pelajaran ekonomi” ditemukan 246 jurnal atau artikel tahun 2021-2025 pada awal pencarian artikel. Peneliti belum melihat seberapa relevan jurnal atau artikel tersebut dengan penelitian yang mereka lakukan karena mereka publikasi dari jurnal-jurnal tersebut, hanya lima yang

terpilih peneliti untuk diperiksa. Berikut **Gambar 1** diagram PRISMA dalam

pencarian jurnal untuk penelitian ini:



Gambar 1. Diagram Prisma

HASIL DAN PEMBAHASAN

Konsep Model Pembelajaran *Project Based Learning*

Model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) merupakan salah satu pendekatan pembelajaran yang menempatkan siswa sebagai subjek aktif dalam proses pembelajaran. Menurut (Ananda Putra P, 2024) pembelajaran proyek (PjBL) adalah model pembelajaran yang mengikutsertakan siswa untuk berperan aktif dalam pemecahan masalah secara berkelompok atau individu dalam tahap ilmu pengetahuan, dalam jangka waktu tertentu yang dituangkan dalam hasil suatu produk, yang selanjutnya dipresentasikan. Dalam model ini, siswa didorong untuk belajar melalui keterlibatan langsung dalam suatu proyek yang

dirancang untuk menyelesaikan permasalahan yang kontekstual dan nyata dalam kehidupan mereka. Melalui proyek tersebut, siswa tidak hanya dituntut untuk memahami materi pelajaran secara teoritis, tetapi juga menerapkannya dalam bentuk produk, presentasi, atau solusi secara konkret. Melalui proyek tersebut, menjadi sarana bagi siswa untuk mengeksplorasi, menginvestigasi, serta menghasilkan suatu karya sebagai representatif dari proses belajar yang mereka alami.

Dalam praktiknya, penerapan model pembelajaran PjBL tidak dilakukan secara sembarangan. Ada tahapan atau langkah yang sistematis dan perlu diikuti oleh guru dan siswa agar proses pembelajaran melalui proyek dapat berjalan secara efektif. Berdasarkan hasil penelitian dari (Nur

Rofi'ah A, 2024), terdapat enam langkah utama yang menjadi sintaks atau urutan dalam pelaksanaan model pembelajaran PjBL. Pertama, guru dan siswa menentukan pertanyaan mendasar (*essential question*) yang menjadi landasan proyek. Kedua, guru bersama siswa merancang perencanaan proyek secara kolaboratif. Ketiga, disusun jadwal kegiatan yang realistis dan tersruktur. Keempat, dilakukan pemantauan terhadap kemajuan proyek. Kelima, hasil proyek diuji dan dinilai. Terakhir, siswa dan guru melakukan evaluasi terhadap pengalaman belajar selama proyek berlangsung. Dengan mengikuti tahapan ini, diharapkan proses belajar dapat menjadi lebih terarah dan terukur sehingga hasil yang dicapai juga lebih optimal.

Dalam penerapan model PjBL, peran guru juga mengalami pergeseran. Jika sebelumnya guru lebih berperan sebagai pemberi informasi (*teacher-centered*), maka dalam PjBL guru lebih berperan sebagai fasilitator. Guru bertugas memberikan arahan umum, memotivasi, dan mendampingi siswa dalam setiap proses pengerjaan proyek. Di sisi lain, siswa berperan aktif merancang, melaksanakan, hingga mengevaluasi proyek yang mereka kerjakan.

Menurut (Kurniallah R, 2024), keterlibatan aktif siswa dalam pembelajaran berbasis proyek sangat penting karena hal tersebut dapat meningkatkan rasa tanggung jawab, motivasi belajar, serta keterampilan berpikir tingkat tinggi seperti berpikir kritis dan kreatif. Melalui pembelajaran PJBL hasil pembelajaran diharapkan lebih bermakna bagi peserta didik, dan lebih mandiri dalam belajar (Wardani N, 2023).

Konsep Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan salah satu aspek terpenting yang mencerminkan keberhasilan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran. Secara umum, hasil belajar dapat dipahami sebagai perubahan perilaku yang terjadi pada diri siswa sebagai akibat dari pengalaman belajar, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Hasil belajar menggambarkan mengenai tingkat kemampuan siswa memahami materi yang dipelajari setelah mengikuti pembelajaran (Anggi D dkk, 2024). Dalam konteks pembelajaran ekonomi di tingkat SMA, hasil belajar tidak hanya diukur dari sejauh mana siswa menguasai konsep-konsep ekonomi, tetapi juga bagaimana mereka dapat mengaplikasikan pengetahuan tersebut dalam kehidupan nyata, serta membentuk sikap dan keterampilan yang relevan.

Dalam ranah kognitif, prestasi belajar terlihat dari kemampuan siswa untuk memahami materi, menguraikan konsep, dan menyelesaikan masalah ekonomi. Di aspek afektif, prestasi belajar tergambar melalui sikap siswa terhadap pelajaran ekonomi, seperti minat untuk belajar, tanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, serta keterlibatan dalam diskusi. Sementara itu, pada ranah psikomotorik, pencapaian belajar dapat diamati dari kemampuan siswa dalam menyusun laporan, menciptakan produk ekonomi sederhana, atau mempresentasikan hasil analisis mereka. Hasil belajar peserta didik cenderung bersifat variatif, sesuai dengan kemampuan dan komponen-komponen pendukung dalam proses pembelajaran (Maelani G, 2021). Indah Sari (2025)

dalam penelitiannya menjelaskan bahwa hasil belajar ekonomi diukur melalui pemberian *pre-test* dan *post-test* guna mengetahui peningkatan pemahaman siswa setelah penerapan model pembelajaran.

Namun, hasil akademis peserta didik tidak hanya dipengaruhi oleh metode pengajaran yang diterapkan, tetapi juga oleh banyak faktor lainnya. Faktor-faktor dari dalam diri seperti ketertarikan, semangat, rasa percaya diri, dan kesiapannya untuk belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap seberapa baik siswa dapat menyerap dan mengerti materi yang diajarkan. Di sisi lain, faktor-faktor eksternal seperti suasana belajar, dukungan dari pengajar dan orang tua, serta penggunaan alat bantu pembelajaran juga memainkan peran penting dalam mencapai hasil belajar yang diinginkan. Dengan demikian, ketika merencanakan metode pengajaran, sangat penting bagi guru untuk mempertimbangkan berbagai elemen ini agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan optimal.

Penerapan PjBL dalam Pembelajaran Ekonomi

Penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam pembelajaran ekonomi di SMA telah dilakukan dalam berbagai bentuk dan konteks. Salah satu contohnya adalah yang dilakukan di SMAN 66 Jakarta, di mana model PjBL diterapkan dengan bantuan media mind map untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa. Proyek yang diberikan dirancang untuk mendorong siswa agar lebih aktif mencari informasi, memecahkan masalah ekonomi, serta

menghasilkan solusi melalui kolaborasi kelompok. Berdasarkan penelitian oleh (Kurniallah R, 2024), siswa yang mengikuti pembelajaran berbasis proyek menunjukkan peningkatan motivasi belajar, pemahaman materi, dan keterlibatan dalam proses pembelajaran secara keseluruhan. Pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) merupakan pembelajaran inovatif yang berpusat pada siswa dengan peran guru sebagai motivator dan fasilitator (Edtami, 2025).

Contoh lain dapat dilihat pada penerapan model pembelajaran PjBL di SMAN 1 Papar yang difokuskan pada materi lembaga keuangan. Penelitian oleh (Nur Rofi'ah A, 2024) menunjukkan bahwa siswa yang belajar menggunakan model PjBL memperoleh skor kemampuan berpikir kritis yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar menggunakan model *Discovery Learning*. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran melalui proyek lebih mampu memberikan ruang bagi siswa untuk berpikir mendalam, melakukan analisis, serta mengembangkan argumentasi yang logis dan sistematis.

Inovasi lain yang menarik adalah penerapan model PjBL dalam bentuk proyek pembuatan tumpeng di SMAN 4 Surakarta, yang mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dalam pembelajaran ekonomi. Penelitian oleh (Ramadhani FS, 2025) menunjukkan bahwa kegiatan tersebut tidak hanya meningkatkan kreativitas siswa, tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan dan bermakna. Siswa merasa lebih memahami konsep produksi dalam ekonomi karena mereka langsung mengalaminya melalui

pembuatan produk nyata. Pendekatan ini membuktikan bahwa PjBL dapat menjadi jembatan antara teori dan praktik dalam pembelajaran ekonomi. Namun, tidak semua penerapan model pembelajaran PjBL berhasil menunjukkan hasil yang positif. Penelitian menurut (Indah Sari F, 2025) menyatakan bahwa di SMA Negeri 1 Pekanbaru menunjukkan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran PjBL belum meningkat secara signifikan.

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang bermakna antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Hal ini disebabkan oleh kurangnya kesiapan guru dalam mengimplementasikan model pembelajaran PjBL serta rendahnya partisipasi aktif siswa

dalam proses pembelajaran.

Pengaruh Model Pembelajaran PjBL terhadap Hasil Belajar Ekonomi

Sejumlah ilmuwan telah meneliti penerapan model pembelajaran PjBL pada pembelajaran ekonomi selama lima tahun terakhir. Hal ini memungkinkan para peneliti untuk mengembangkan dan mengevaluasi model pembelajaran PjBL untuk pembelajaran ekonomi. Peneliti menggunakan sejumlah bahan referensi dan publikasi ilmiah yang relevan dengan subjek yang ditelitinya untuk menyusun tinjauan pustaka ini. Peneliti dalam hal ini membatasi referensinya pada publikasi ilmiah yang diterbitkan dalam lima tahun terakhir.

Tabel 1. Hasil review 5 jurnal

Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Hasil	Pengaruh
Judul : Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mata Pelajaran Ekonomi: Evaluasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMAN Peneliti: Rizka Kurniallah, Eva Mudiyanti, Vanny Aqila Lutfunnisa (Universitas Indraprasta PGRI Jakarta, 2024)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa model pembelajaran berbasis proyek dapat meningkatkan keterampilan berpikir kritis siswa, meskipun ada beberapa kendala. Meskipun begitu, model tersebut masih memiliki dampak positif terhadap pembelajaran dan peningkatan keterampilan siswa.	Positif dan Signifikan
Judul : Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Menumbuhkan High Order Thinking Skill (HOTS) Peneliti : Isnaeni Amalia, Agus Syam, Rahmatullah, Ratnah Suharto, Nurjannah (Universitas Negeri Makassar, 2023)	Model pembelajaran project based learning (PjBL) terhadap kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa terdapat pengaruh yang signifikan. Besar pengaruh pembelajaran berbasis proyek untuk menumbuhkan high order thinking skills siswa yaitu sebesar 66%.	Positif dan Signifikan
Judul : Penerapan Kurikulum Merdeka Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Pembuatan Tumpeng untuk Meningkatkan	Berdasarkan hasil penelitian yang berjudul “Penerapan Kurikulum Merdeka melalui model pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Pembuatan Tumpeng untuk Meningkatkan Kreativitas	Positif dan Signifikan

Kreativitas Siswa di Kelas X SMA Negeri 4 Surakarta Peneliti : Fitria Suci Rahmadhani, Mareta Dwi Suryani, Sri Astuti, Muhammad Sabandi (Universitas Sebelas Maret Surakarta, 2025)	Siswa di Kelas X SMA Negeri 4 Surakarta” ini dinilai efektif dalam meningkatkan kreativitas siswa pada kelas X di SMA Negeri 4 Surakarta.
Judul: Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning pada Pelajaran Ekonomi dalam Meningkatkan Critical Thingking Siswa Kelas X SMA N 1 Papar Peneliti: Apsari Nur Rofi’ah, Syahrul Munir (Universitas Negeri Malang, 2024)	Desain belajar berbasis proyek efektif Positif dan Signifikan menaikkan kesanggupan berpikir kritis siswa kelas ekonomi. Terlihat dari hasil sebelum serta sesudah tes murid. Berdasarkan uji Independent Samples T-test didapat angka signifikansi sebesar 0,000 (Sig. (2-tailed)) kurang dari 0,05.
Judul: Pengaruh Model Pembelajaran Projet Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMA Negeri 1 Pekanbaru Peneliti: Fatma Indah Sari, Zakir Has (Universitas Islam Riau, 2023)	Berdasarkan penelitian, disimpulkan bahwa tidak ada pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap hasil belajar siswa SMA N 1 Pekanbaru. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil tidak signifikan yaitu menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > alpha, yaitu 0,759 > 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran project based learning tidak cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar ekonomi siswa.

Tabel 1 menunjukkan bahwa umumnya model pembelajaran PjBL memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa dalam pelajaran ekonomi. Model ini terbukti efektif dalam meningkatkan partisipasi siswa, memotivasi pembelajaran yang aktif, dan memperdalam pemahaman konsep melalui pengalaman yang nyata. Dalam pelajaran ekonomi, siswa diajarkan untuk menghubungkan teori dengan praktik melalui proyek yang akan mereka lakukan. Hal ini menjadikan proses belajar lebih relevan dan memiliki makna.

Selain itu, PjBL juga meningkatkan keterampilan berpikir kritis, kolaborasi, dan komunikasi siswa. Dalam penelitian (Nur

Rofi'ah A, 2025), skor N-Gain siswa di kelas yang menggunakan PjBL mencapai 63,03, sementara kelas kontrol hanya mencapai 7,14. Perbedaan ini menunjukkan bahwa PjBL jauh lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan kemampuan berpikir tingkat tinggi. Hal ini diperkuat oleh (Kurniallah R,2024) yang menunjukkan bahwa siswa merasa lebih antusias dan memahami materi ekonomi dengan lebih baik ketika belajar melalui proyek.

Namun, terdapat pula beberapa kendala yang harus diperhatikan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu dalam pelaksanaan proyek, kesiapan guru, serta sarana dan prasarana yang belum

mendukung secara optimal. Dalam penelitian 9 menunjukkan ada kasus di SMA Negeri 1 Pekanbaru, misalnya kurangnya pemahaman guru mengenai sintaks PjBL yang menyebabkan pelaksanaan proyek tidak berjalan sesuai harapan, sehingga hasil belajar tidak meningkat secara signifikan. Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan PjBL sangat bergantung pada kesiapan semua pihak yang terlibat, termasuk guru, siswa, dan manajemen sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan kajian terhadap lima artikel ilmiah terbitan 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) secara umum menunjukkan dampak positif dalam hasil-hasil penelitian sebelumnya, terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran ekonomi di tingkat SMA. Sebagian besar penelitian menunjukkan bahwa PjBL mampu meningkatkan motivasi belajar, pemahaman konsep ekonomi, serta keterampilan berpikir kritis dan kolaboratif siswa. Namun, terdapat satu studi yang menunjukkan hasil tidak signifikan karena kurangnya kesiapan guru dan rendahnya keterlibatan siswa. Temuan ini menunjukkan bahwa efektivitas PjBL sangat bergantung pada faktor pendukung seperti desain proyek, kompetensi guru, dan lingkungan belajar. Oleh karena itu, penerapan PjBL memerlukan perencanaan yang matang dan dukungan sistemik agar mampu memberikan dampak maksimal terhadap pencapaian hasil belajar. Penelitian ini memberikan kontribusi

teoritis dalam menguatkan posisi PjBL sebagai pendekatan kontekstual dalam pembelajaran ekonomi, serta menjadi dasar bagi pendidik dan pengambil kebijakan untuk mempertimbangkan pelatihan guru dan adaptasi kurikulum berbasis proyek. Kajian ini masih terbatas pada lima sumber, sehingga penelitian lebih lanjut disarankan untuk mencakup lebih banyak artikel dan metode penilaian kualitas studi yang lebih sistematis.

DAFTAR PUSTAKA

- Mei M, Safitri S. (2023). Efektivitas Model Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa di Sman 2 Kayuagung. *PARAMETER: Jurnal Pendidikan Universitas Negeri Jakarta*. 35(2): 89-101. doi:10.21009/parameter.352.02
- Laia P. (2024). Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa. *Curve Elasticity: Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 5(2):54-71. doi:10.57094/jpe.v5i2.2269
- Anggi D, Caska C, Ilmu HSJJI. (2024) undefined. Implementasi Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Berfikir Kritis dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi SMA. *JIIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*. 7(10). <https://doi.org/10.54371/jiip.v7i10.6062>
- Ghazali M, Nurhayati, Suripto, Sukenti K, Julisaniah NI.(2021). Meta-Analisis: Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa.

- Bioscientist : Jurnal Ilmiah Biologi. 9(1):63-71. <https://e-journal.undikma.ac.id/index.php/bioscientist>
- Natalia L, Margareta E, Manullang DT.(2024). Pengaruh model pembelajaran project based learning terhadap minat belajar siswa kelas X SMA Negeri 14 Medan. Jurnal Kajian Ilmu Pendidikan (JKIP). 5(2):322-332.<https://doi.org/10.55583/jkip.v5i2.1036>
- Suraiya N, Fauziah F, Fatwa R.(2024). Penerapan Model Project Based Learning (Pjbl) Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik SMA Negeri 11 Banda Aceh. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Profesi Guru Universitas Sarjanawiyata Tamansiswa. Vol 3. No. 1
- Rahmadhani FS, Dwi Suryani M, Astuti S, Sabandi M. (2025). Penerapan Kurikulum Merdeka Melalui Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) dalam Pembuatan Tumpeng untuk Meningkatkan Kreativitas Siswa di Kelas X SMA Negeri 4 Surakarta. Education Achievement: Journal of Science and Research. Vol. 6 (1) Maret. <https://doi.org/10.51178/jsr.v6i1.2300>
- Hardinata, Djulia, Bukhari S.(2021). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) terhadap Hasil Belajar Siswa SMA. Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika. 9(4):54-60.
- Indah Sari F, Has Z. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 1 Pekanbaru. Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Akutansi. 11(2).[https://doi.org/10.25299/peka.2023.vol11\(2\).15828](https://doi.org/10.25299/peka.2023.vol11(2).15828)
- Kholis Ali M, Hasanah A, Negeri S, SMP Negeri T, Selatan P.(2023). Penerapan Project Based Learning (PjBL) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran Informatika Siswa Kelas X 1 SMA Negeri 1 Tambangan. International Journal of Engineering, Economic, Social Politic and Government (IJESPG). 1(3):50. <https://doi.org/10.26638/ijespg.v1i3.36>
- Kurniallah R, Mudiyaniti E, Lutfunnisa VA.(2024) Model Pembelajaran Berbasis Proyek dalam Mata Pelajaran Ekonomi: Evaluasi Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Siswa SMA. JUPENSAL : Jurnal Pendidikan Universal. Vol. 1(2).
- Amalia I, Syam A, Rahmatullah, Suharto R, Nurjannah.(2023). Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Untuk Menumbuhkan High Order Thinking Skill (HOTS). Indonesian Journal of Learning Education and Counseling.5(2) Maret. <https://doi.org/10.31960/ijolec.v5i2.2024>
- Saputri RA, Wulandari F. (2023). Implementasi Project Based Learning untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Listrik di Sekolah Dasar. Jurnal Pendidikan Fisika Indonesia (JPFI). 19(2):115-123.
- Nur Rofi'ah A, Syahrul M.(2024). Efektivitas Penerapan Model Project Based Learning Pada Pelajaran Ekonomi dalam Meningkatkan

- Critical Thingking Siswa Kelas X. RDJE: Research and Development Journal of Education. 11(2). <http://dx.doi.org/10.30998/rdje.v10i2.25530>
- Rahayu S, Priamiasih EE, Sritumini BA. (2019). Pengaruh Model Project Based Learning Terhadap Peningkatan Kemampuan Kolaborasi Siswa Dalam Mata Pelajaran Ekonomi Bisnis. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Ekonomi Akuntansi (JP2EA) .;5(2):132-143.
- Wahyudin Y, Rahayu DN. (2021). Analisis Metode Pengembangan Sistem Informasi Berbasis Website: A Literatur Review. Jurnal Interkom Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi 15(3): 26-40. <https://doi.org/10.35969/interkom.v15i3.105>
- Ananda Putra P, Hanesman H, Rahmy Jasril I, Hidayat H.(2024). Pengaruh Model Pembelajaran Project Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa SMK Negeri 1 Guguk. Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika dan Informat. 12(2):141. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v12i2.125490>
- Wardani N, Fitrayati D, Social MMIJO, 2023 undefined. (2023). Optimalisasi Hasil Belajar Ekonomi Materi Manajemen Melalui Pembelajaran Berdiferensiasi Model Project Based Learning. Innovative: Journal Of Social Science Research. 3:7186-7195.
- Maelani G, Yanti RAE, Sutendy UA.(2021). Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (Pbl) Melalui Penggunaan Media Unit Kegiatan Belajar Mandiri (Ukbn) Terhadap Hasil Belajar Siswa. J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan).;2(2):71.<https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i2.5323>
- Edtami TL, Putra RA, Ruhyanto A. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) Terhadap Hasil Belajar Siswa Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Negeri 1 Kawali.1(4): 244-256. <http://dx.doi.org/10.25157/j-kip.v4i1.8888>